



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PERBANDINGAN HASIL AUDIOGRAM SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN TERAPI OBAT ANTI TUBERKULOSIS KATEGORI I

ABSTRACT

ABSTRAK

Audiogram merupakan hasil dari pemeriksaan secara kuantitatif dengan menggunakan alat yang disebut audiometer. Tuberkulosis paru (TB paru) merupakan suatu penyakit yang pengobatannya menggunakan jangka waktu yang lama (6-8 bulan). Kombinasi dari Obat Anti Tuberkulosis itu sendiri memiliki beberapa efek samping antara lain gangguan pendengaran, neuritis perifer, hepatotoksik, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran audiogram pada pasien yang menjalani terapi obat anti tuberkulosis kategori I. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2012 sampai Maret 2013. Besarnya sampel yang diteliti sebanyak 31 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian informed consent selanjutnya dilakukan pemeriksaan THT yang kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan audiometri. Pemeriksaan pertama dilakukan pada pasien yang belum pernah mendapat obat kemudian dilakukan pemeriksaan ulang kepada pasien tersebut setelah mendapat Obat Anti Tuberkulosis selama 2 bulan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian quasi eksperiment yang menggunakan rancangan pretest dan posttest desain untuk menggambarkan hasil audiogram sebelum dan sesudah mendapatkan Obat Anti Tuberkulosis selama 2 bulan, dan kemudian hasilnya diuji dengan uji T berpasangan. Hasil uji statistik dengan Uji T untuk variabel perbedaan hasil audiogram sebelum dan sesudah mendapat Obat Anti Tuberkulosis selama 2 bulan pada telinga kanan dan kiri pasien TB kategori I yang diperiksa di Poliklinik DOTS RSUDZA Banda Aceh menunjukkan nilai $t < 2,0518$ yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan diantara keduanya sehingga hipotesis ditolak. Walaupun dari hasil pemeriksaan didapatkan 1 orang pasien yang mengalami tuli ringan dengan kategori tuli sensorineural di Poliklinik DOTS RSUDZA Banda Aceh.

Kesimpulan : tidak ditemukan adanya perbedaan hasil audiogram sebelum dan sesudah mendapatkan Obat Anti Tuberkulosis kategori I selama 2 bulan.

Kata Kunci : Obat Anti Tuberkulosis kategori I, Gambaran audiogram